

BAB V

Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan tentang pengaruh model latihan acak (*random practice*) dan model latihan terpusat (*block practice*) terhadap keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran permainan bola tangan, diperoleh kesimpulan yang terkait dengan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Model latihan acak (*random practice*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran permainan bola tangan, terlihat dari berkembangnya permainan dan tingkat keterampilan yang ditunjukkan oleh siswa pada saat diberikan model latihan acak, dan tahap otomatisasi lebih cepat tercapai.
2. Model Latihan terpusat (*block practice*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran permainan bola tangan, terlihat dari berkembangnya tingkat keterampilan dasar lempar tangkap pada permainan bola tangan.
3. Terdapat perbedaan pada penerapan model latihan acak (*random practice*) dan model Latihan terpusat (*block practice*), ternyata model latihan acak (*random practice*) lebih berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan model Latihan terpusat (*block practice*).

5.2 Implikasi

Penerapan model latihan acak (*random practice*) dan model latihan terpusat (*block practice*) sangat mempengaruhi hasil belajar gerak seseorang, penggunaan model latihan yang tepat dapat menajadikan manfaat yang sangat besar bagi belajar anak.

Penggunaan model latihan acak baiknya digunakan pada siswa yang sudah mahir atau tingkat kemampuannya sudah dikatakan baik. Sedangkan model latihan terpusat sangat berguna apabila diterapkan pada seseorang yang baru mengenal suatu gerakan yang sangat kompleks.

Perkembangan anak akan sangat mempengaruhi model latihan apa yang digunakan. Maka pemilihan model latihan apapun akan sangat berpengaruh jika penggunaannya tepat saat pembelajaran berlangsung.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan, peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan dalam hal mengembangkan kerjasama dalam pembelajaran bola tangan untuk kedepannya. Saran-saran yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan itu sangat luas, dan didalam proses belajar mengajar terdapat berbagai macam metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk memaksimalkan proses belajar siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Fasilitas yang memadai pun akan sangat menunjang dalam proses belajar mengajar disekolah khususnya karena pada nyatanya masih banyak sekolah – sekolah yang masih mempunyai kendala dalam hal sarana dan prasarana, maka dari itu diharapkan pemerintah lebih memperhatikan kembali mengenai sarana dan prasarana khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani di indonesia.
- b. Guru diharapkan dapat memberikan pandangan tentang pentingnya pendidikan, karena pendidikan ini sangat penting bagi kehidupan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Guru diharapkan dapat membantu memotivasi siswa agar mereka senantiasa bekerjasama sehingga kerjasama ini sudah tidak menjadi hal yang sulit bagi siswa. Selain itu, Dalam merancang metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran, guru dihapkan mampu memilah dan memilih metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran agar dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar yang dilakukan. Dan dengan metode mengajar yang baik, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang ramai dan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Guru setidaknya menggunakan model latihan acak untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam pembelajaran permainan bola tangan.
- c. Lembaga pendidikan penghasil pendidik diharapkan dapat membina calon pendidiknya agar pandai dalam mengajar, lebih kreatif dalam merancang

pembelajaran dari mulai merencanakan, menyiapkan, dan pelaksanaan, pembelajaran pun jangan monoton sehingga siswa pun akan senantiasa bersemangat dalam pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang semakin hidup.